

**PENGARUH PENERAPAN *CASE BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:
APIN DILA
BP/NIM: 2018/18045004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **PENGARUH PENERAPAN *CASE BASED LEARNING***
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

Nama : **Apin Dila**
NIM / TM : **18045004/2018**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Departemen : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, Desember 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Dr. Nofrian, M.Pd
NIP. 197811112008121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Apin Dila
TM/NIM : 2018/18045004
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 9 November 2022 Pukul 14.30 -15.30 WIB
dengan judul

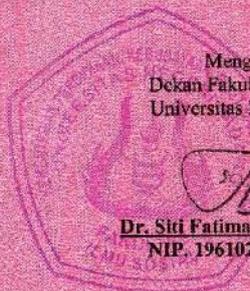
**Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi**

Padang, Desember 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Nofrion, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	Dr. Yurni Suasti, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

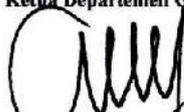
Nama : Apin Dila
NIM/BP : 18045004/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 19800618200641003

Padang, Desember 2022

Saya yang menyatakan




Apin Dila
NIM. 18045004

ABSTRAK

Apin Dila.2022.”Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi. Yang dilaksanakan di SMAN 1 Harau Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen, dengan jenis penelitian berupa *posttest control only group desain*. Sedangkan untuk sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah siswa X IPS 1 yang memiliki 36 siswa sebagai kelas eksperimen, dengan menerapkan model pembelajaran *Case Based Learning*. Sedangkan X IPS 5 yang memiliki 36 siswa sebagai kelas konvensional, menerapkan model pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis, soal pilihan ganda sebanyak 45 soal dan tes dokumentasi. Dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen didapatkan perolehan nilai 83,61 dan kelas konvensional 61,69. Analisis data dari dua kelompok sampel menggunakan uji-t dengan sistem SPSS 21 sehingga diperoleh nilai signifikan 0,00 yang berada dibawah $\alpha = 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$). Ini berarti adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar Geografi.

Kata kunci—*Case Based Learning*, *quasi eksperimen*, Hasil Belajar, Pengetahuan Dasar Geografi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil ‘alamiin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-NYA serta salawat semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Case Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan curahan nikmat kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai
2. Kedua Orangtua tercinta serta anggota keluarga atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan dan do’a yang selalu menjadi energi dan motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof.Drs.Ganefri, M.Pd, Ph,D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak Dr.Arie Yulfa,ST,.Sc selaku Ketua Departemen Geografi Universitas Negeri Padang

6. Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si. selaku Sekretaris Departemen Geografi Universitas Negeri Padang
7. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang
8. Bapak Dr.Nofrion, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan masukan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, wakil kurikulum sekolah serta seluruh warga SMA N 1 Harau yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Wisma Halimah FIS UNP tercinta yang selalu memberikan semangat,motivasi dan selalu mengingatkan kebaikan kepada penulis.
12. Angkatan kelas Pendidikan geografi B dan keluarga besar mahasiswa geografi angkatan 2018 yang menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di Departemen geografi.
13. Sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terimakasih.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kepada seluruh yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dengan limpahan rahmat-Nya. Aamiin yarabbal alamiin.

Padang, Desember 2022

Penulis

Apin Dila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Belajar dan Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Geografi	13
3. Pembelajaran Abad 21.....	14
4. Hasil Belajar	18
5. Model Pembelajaran <i>Case Based Learning</i>	23
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	37
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	40
I. Hasil Uji Coba Penelitian	47
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	60
BAB V	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil belajar ujian Semester 1 Pelajaran Geografi Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau Tahun Ajaran 2021/2022	5
Tabel 2. Rancangan Penelitian.....	34
Tabel 3. Siswa Kelas X SMA N 1 Harau.....	36
Tabel 4. Skenario Pembelajaran pada kelas Experimen dan kelas kontrol.....	38
Tabel 5. Kisi Kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 6. Klasifikasi Indeks kesukaran Soal	43
Tabel 7. Klasifikasi Daya Pembeda	43
Tabel 8. Pengkategorian Hasil Belajar Geografi pada peserta didik	44
Tabel 9. Standar ketuntasan Hasil Belajar Geografi SMA N 1 Harau.....	44
Tabel 10. kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi	45
Tabel 11. Hasil Uji coba validitas soal kelas XI	48
Tabel 12. Hasil Case Processing Summary.....	49
Tabel 13. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Tes	49
Tabel 14. Hasil Uji coba tingkat kesukaran Instrumen test	50
Tabel 15. Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes	51
Tabel 16. Deskripsi Hasil Belajar Geografi Peserta Didik	53
Tabel 17. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Dididk.....	54
Tabel 18. ketuntasan Hasil Belajar siswa.....	56
Tabel 19. Nilai Uji N-gain	58
Tabel 20. Hasil uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test.....	58
Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	31
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	35
Gambar 3. Diagram Kategorisasi Hasil Belajar	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen.....	72
Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol.....	77
Lampiran 3. Silabus Geografi	82
Lampiran 4. Soal Pretest dan Postest	85
Lampiran 5. Daftar Nama Kelas Uji Coba.....	114
Lampiran 6. Daftar Nama Kelas Eksperimen	115
Lampiran 7. Daftar Nama Kelas Kontrol.....	117
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Prov.Sumatra Barat.....	118
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Untuk Kepala Sekolah SMA N 1 Harau	119
Lampiran 10. Surat Izin Dinas Pendidikan ke SMA N 1 Harau	120
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian SMA N 1 Harau.....	121
Lampiran 12. Validitas Instrumen.....	122
Lampiran 13. Dokumentasi Lembar Validitas Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 14. Daftar Pelajaran Semester Ganjil	124
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian	125
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Case Based Learning	126
Lampiran 17. Dokumentasi Kelas Kontrol	130
Lampiran 18. Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen.....	131
Lampiran 19. Daftar Nilai Pretest Porstest Ngain Kelas Eksperimen	140
Lampiran 20. Daftar Nilai Pretest Porstest Ngain Kelas Kontrol	141
Lampiran 21. Data Hasil Belajar, Normalitas, Homogenitas, T-Test.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar aktif yang dilakukan pendidik kepeserta didik melalui sistem lingkungan belajar yang terdiri atas tujuan pelajaran, strategi, alat, bahan pelajaran, siswa dan guru merupakan faktor yang saling mempengaruhi. Secara khusus pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibangun guru untuk meningkatkan moral, intelektual, serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu kemampuan berpikir, kemampuan mengontruksi pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan kreativitas, hingga kemampuan penguasaan materi dengan baik. Kemampuan-kemampuan yang dikemukakan diatas merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada abad 21.

Pembelajaran abad 21 merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era abad 21. Salah satu ciri yang paling menonjol pada abad ke-21 adalah semakin bertautnya dunia ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin cepat. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi didunia pendidikan, telah terbukti semakin menyempitnya dan meleburnya faktor “ruang dan waktu” yang selama ini menjadi aspek penentu kecepatan dan keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan oleh umat manusia (BSNSP:2010).

Abad 21 dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa berkembang pesat. Gaya pembelajaran pada masa pengetahuan (*knowledge age*) harus disesuaikan dengan kebutuhan pada masa pengetahuan abad 21 (*knowledge age*) bahan pembelajaran harus memberikan desain yang lebih otentik melalui tantangan dimana peserta didik dapat berkolaborasi menciptakan solusi memecahkan masalah pelajaran Fernandes (2019:74) . Pemecahan masalah mengarah ke pertanyaan dan mencari jawaban oleh peserta didik yang kemudian dapat dicari pemecahan permasalahan dalam konteks pembelajaran menggunakan sumber daya informasi yang relevan didapat.

Pada pembelajaran abad 21 peran guru dalam proses pembelajaran disekolah sangat dibutuhkan untuk membantu siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Seorang guru harus memberi perhatian lebih pada cara penyajian materi pembelajaran supaya dapat ditangkap baik oleh siswa, serta dapat merangsang siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor menurunnya hasil belajar peserta didik yakni dengan metode belajar guru yang kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang mengembangkan dan memahami materi yang dijelaskan, salah satu metode yang mampu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yakni guru perlu

memilih model pembelajaran yang tepat agar peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan pada pembelajaran geografi. Salah satunya untuk meningkatkan Hasil belajar siswa yang berpikir kritis kreatif dan inovatif dengan menggunakan model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) merupakan model yang menggunakan studi kasus didokumentasikan dengan baik sebagai sarana pembelajaran. Peserta didik harus menggali dan menemukan pemecahan masalah dari kasus yang diberikan tersebut dibawah pengarahannya guru didalam suatu kegiatan diskusi. Menurut Handika rianto (2020:45). *Case Based Learning* (CBL) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan membuka dialog. Menurut (Azzahra, 2017 : 16). *Case Based Learning* (CBL) menekankan agar siswa memahami materi yang disampaikan, kemudian mengamati dan menganalisis permasalahan serta pemecahan kasus yang berhubungan dengan materi yang dipelajari secara kolaboratif melalui diskusi kelas maupun diskusi dengan kelompok kecil.

Permasalahan yang dibahas hendaknya berupa permasalahan yang kontekstual yakni mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dalam dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Adapun kelebihan dari model *Case Based Learning* (CBL) ini yaitu; (1) Siswa dapat mengungkapkan kasus atau isu dan menggunakan kasus yang

mereka hubungkan dengan situasi yang baru. (2) Siswa dapat mengembangkan analisa, berkolaborasi, dan terampil berkomunikasi. (3) Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. (4) Dengan pembelajaran berbasis kasus dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam pembelajaran kelompok, berbicara, dan berfikir kritis menurut (Trianto, 2011).

Dengan pembelajaran geografi menggunakan model *Case Based Learning* (CBL) agar dapat meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik menjadi lebih baik. Diharapkan dengan metode ini guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh siswa, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *Case Based Learning* merupakan teknik belajar yang menyenangkan tetapi belum diketahui secara pasti bukti-bukti bahwa *Case Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran geografi.

Berdasarkan hasil observasi pada Praktek Lapangan Kependidikan pada Juli-Desember 2021 di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau Menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013, guru sudah menggunakan pendekatan Saintifik. Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 bahwa metode yang dapat diterapkan adalah pendekatan saintifik yang diperkaya dengan pendekatan berbasis masalah dan pendekatan berbasis projek. Pendekatan Saintifik dengan atau tanpa diperkaya dengan salah satu atau lebih di antara pendekatan-pendekatan

pembelajaran berikut: Pembelajaran Berbasis Projek, Pembelajaran berbasis Masalah, Pembelajaran Kooperatif, dan Pendekatan Komunikatif.

Penerapan pendekatan saintifik tersebut mengalami beberapa kendala tidak semua siswa berani dalam mengajukan pertanyaan, Sulit memusatkan siswa pada pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan guru saat menjelaskan, Dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan masalah siswa tidak mandiri, kreatif, dan percaya diri kepada keterampilan intelektual mereka sendiri. Sedangkan dari segi peserta didik antara lain: (1) kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) kurang dapat mengembangkan minatnya, (3) kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, (4) kemampuan berfikir kritis siswa kurang dapat dikembangkan Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari dokumentasi data hasil belajar Geografi peserta didik kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau pada ujian Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 1. Data Hasil belajar ujian Semester 1 Pelajaran Geografi Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta didik		Rata-Rata Nilai
			Tuntas	Belum Tuntas	
75	X IPS 1	36	16 (40%)	20 (60%)	53,01
	X IPS 2	34	19 (55%)	15 (45%)	

Sumber: Dokumentasi Nilai Semester 1 Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMAN 1 Harau

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada pelajaran geografi yang berjumlah 36 peserta didik tergolong masih rendah. Peserta didik pada kelas X IPS 1 yang mencapai nilai KKM diatas 75 berjumlah 16 (40%) peserta didik dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sejumlah 20 (60%) dengan rata-rata kelas 53,01. Sedangkan di X IPS 2 jumlah peserta didik 34 yang mencapai KKM diatas 75 mencapai nilai KKM 19 (55%) peserta didik, Sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM 15 Peserta didik (45%) dengan rata-rata kelas 58,72. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar geografi kelas X IPS 1 tergolong lebih rendah daripada hasil belajar geografi kelas X IPS

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu model pembelajaran yang diterapkan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Case Base Learning* karena dengan model ini dapat mendorong peserta didik untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Case Base Learning* yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran geografi.

2. Siswa belum bisa memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Kurangnya keterampilan siswa terhadap perkembangan karakter pendidikan Abad 21 pada pembelajaran geografi kelas X.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu pembatasan masalah agar penelitian lebih berfokus dan dapat terarah antara lain sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X di SMA N 1 Harau tahun pelajaran 2021/2022.
2. Indikator yang digunakan dibatasi pada mata pelajaran geografi.
3. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Case based learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penerapan *Cased Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Case Based Learning* dapat dilaksanakan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan modeln pembelajaran *Case Based Learning*.

2. Secara Praktis

Secara Praktis penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran geografi untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter pembelajaran abad 21.

b. Guru

Menjadi masukan kepada guru dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dapat menambah wawasan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok, serta mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran geografi.

c. Siswa

Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran geografi dan mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran geografi.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rujukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran geografi.